BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada sistem pengelolaan Wisata Edukasi Kampung Coklat ini juga sudah dikelola Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025 pada pasal 28 huruf h bahwa sapta pesona pariwisata memiliki 7(tujuh unsur) yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan. Dalam hal pengelolaan pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat ini dikelola oleh Bapak Kholid Mustofa dan dibantu rekan kerjannya Bapak Imam bahrowi dan mereka juga membentuk gerakan sekelompok petani coklat yang dinamakan Gapoktan Guyub Santoso. Kelompok petani ini yang telah membantu proses pengelolaan awal berdirinya Wisata Edukasi Kampung Coklat.
2. Pada Wisata Edukasi Kampung Coklat terdapat macam-macam sentra bisnis penjualan tiket masuk dan paket edukasi, kios kuliner, kios oleh-oleh, terapi ikan, cooking class, kolam renang, wahana permainan, penyewaan hall. Ada banyak sekali kios kuliner yang ada di dalam obyek wisata kampung coklat menjual berbagai macam makanan yang terbuat dari coklat. seperti es coklat. mie coklat. pisang coklat dan lain-lain. Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar bekerjasama dengan para UKM (Usaha Kecil Menengah) dari masyarakat sekitar menggunakan sistem bagi hasil. Produknya diolah dirumahnya masing-masing. Ketika semua produk telah jadi dibawa titipkan di dalam obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat dibagian gallery
3. Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat ini dapat dikatakan memiliki peran yang sangat penting bagi peningkatan pendapatan masyarakat

dan kesempatam kerja. Rata-rata masyarakat sekitar lokasi obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat melakukan kegiatan ekonomi di wisata ini, seperti menjadi karyawan Wisata Edukasi Kampung Coklat, membuka bisnis baik di dalam obyek wisata maupun diluar obyek seperti membuka lahan parkir disekitar obyek wisata. Sebelum adanya obyek wisata ini masyarakat hanya bekerja sebagai petani. Buruh tani dan kuli bangunan dan masih banyak juga yang menganggur. Setelah adanya wisata ini yang sebelumnya menjadi petani kini dapat membuka usaha tambajan sebagai pedagang, jadi pendapatan keluarga dapat meningkat dengan adanya wisata ini. Selain itu yang awalnya menganggur saat ini dapat menjadi karyawan obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat sehingga memperoleh penghasilan tetap setiap bulanhya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, analisis dan kesimpulan diatas dapat dijadikan saran bagi pengelola Wisata Edukasi Kampung Coklat yaitu :

1. Diharapkan untuk kedepannya ada penambahan fasilitas-fasiltas lagi seperti penambahan wahana permainan, penambahan spot foto, penambahan sarana-prasarana dan meningkatkan mutu layanan.
2. Terus mengenmbangkang inovasi baru dan mengembangkan lagi produk ekonomi kreatif yang dimiliki oleh kampung coklat serta dapat terus memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Tetap memberikan pelayanan yang baik bagi pengunjung.
3. Selanjutnya saran terkait dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja yaitu dengan adanya penambahan peluang kerja dan penambahan bisnis pada wisata ini.